

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kelas Eksperimen Pada MTs SA Kuringkit

Hasil penelitian tentang Pengaruh Media dan Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi belajar siswa kelas VIII pada kelas eksperimen pada Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Kuringkit ditemukan bahwa secara simultan variabel Media Pembelajaran dan strategi Mengajar Guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar belajar Aqidah Akhlak. Besarnya pengaruh kedua variabel independen (media dan strategi pembelajaran) terhadap motivasi belajar adalah 78,4 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media dan strategi pembelajaran memiliki peranan dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Aqidah Akhlak.

Hasil analisis tersebut diperkuat dengan teori yang dikemukakan Hamalik (dalam Arsyad) bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.”¹

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Sanjaya bahwa media pembelajaran memiliki fungsi dan peran untuk menambah gairah dan motivasi

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011). Cet-14. hal.19

belajar siswa . penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.²

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Pipit. Dkk dalam jurnal “Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia” bahwa media berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mahasiswa IKIP Siliwangi terbukti dari data sikap mahasiswa terhadap penggunaan media, 43,3% mahasiswa menjawab selalu untuk soal penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima materi perkuliahan.³

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ristawati (2017) dengan Judul “ Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Binjai.⁴

Hasil penelitian bahwa secara bersama-sama media dan strategi pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa juga sejalan dengan penelitian

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Ed.-1, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hal. 169.

³ Pipit Puspitasai, dkk. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP siliwangi*, Jurnal Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1, No 2, Maret 2008, <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/243/pdf>., sabtu, 14 Oktober 2018

⁴ Ristawati, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai*”<http://eprints.unm.ac.id/4319/1/RISTAWATI.pdf>. Sabtu, 14 Oktober 2018

oleh Firman Nugroho (2016) dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates pada Standar Kompetensi Bekerjasama Dengan Kolega dan Pelanggan”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Sebanyak 53,2% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh strategi pembelajaran guru, sementara sisanya 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain.⁵

Penelitian tentang pengaruh media *Microsoft power point* terhadap motivasi belajar juga sejalan dengan penelitian Fitria Fadlila berjudul: Hubungan Penggunaan Media *Power Point* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah Tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media *power point* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* terhadap motivasi belajar siswa terdapat korelasi yang kuat/tinggi. Berdasarkan hasil hitung bahwa pengaruh penggunaan media *power point* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 46,24%, sedangkan sisanya 53,76 % dipengaruhi oleh faktor lain.⁶

⁵ Firman Nugroho, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates pada Standar Kompetensi Bekerjasama Dengan Kolega dan Pelanggan, http://eprints.uny.ac.id/43451/1/25.%20Skripsi_Firman%20Nugroho_11402244028.pdf, Sabtu, 14 Oktober 2018.

⁶ Fitria Fadlila, *Hubungan Penggunaan Media Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah Tahun 2017*, http://repository.radenintan.ac.id/441/1/SKRIPSI_DILA LENGKAP.pdf

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Wahyu Nur Hidayat, dkk. dengan judul :”Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Sejarah siswa” kesimpulan penelitian ini bahwa metode diskusi kelompok berpengaruh terhadap motivasi belajar sejarah siswa. Besarnya pengaruh metode diskusi kelompok terhadap motivasi belajar Sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Trimurjo Kabupaten Lampung tengah adalah tinggi atau kuat.⁷

Hal tersebut juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nurhayati bahwa kelebihan metode diskusi antara lain meningkatkan kemampuan berpikir kritis, bersikap demokratis, motivasi belajar dan kemampuan berbicara⁸. Dengan demikian penggunaan strategi pembelajaran guru dengan menggunakan diskusi kelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pada saat diskusi kelompok berlangsung siswa akan lebih memperhatikan kegiatan belajar tersebut karena pada saat itu suasana kelas akan hidup dikarenakan semua siswa aktif dalam mengikuti dan mendengarkan diskusi kelompok tersebut.

Secara parsial pengaruh media dan strategi pembelajaran motivasi belajar Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Kuringkit dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Media dan Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak

Hipotesis yang diajukan adalah :

⁷ Wahyu Nur Hidayat, dkk. *Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa*, (Bandar Lampung: FKIP Unila, 2017), <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/download/13248/pdf/256> , 14 Oktober 2018.

⁸Nurhayati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Makassar: Penerbit UNM, 2011), hal. 80.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media dan strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak pada kelas eksperimen di Mts SA Kuringkit.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara media dan strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak pada kelas eksperimen di Mts SA Kuringkit.

Berdasarkan hasil hitung Uji t (uji Parsial) dengan nilai t_{tabel} sebesar 1.682. dan hasil perhitungan membuktikan bahwa nilai t_{hitung} dari media pembelajaran sebesar 1, 538 sedangkan nilai signifikannya sebesar 0, 453 dan hasil dari strategi pembelajaran t_{hitung} adalah sebesar 0, 348 dan nilai signifikan sebesar 0,00 Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian hasil kesimpulannya adalah Terdapat pengaruh yang signifikan antara media dan strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak pada kelas eksperimen di Mts SA Kuringkit.

B. Kelas Kontrol Pada MtsN Panyipatan

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang Pengaruh Media dan Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi belajar siswa kelas VIII pada kelas kontrol pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyipatan ditemukan bahwa secara simultan variabel Media dan strategi Pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak. Besarnya pengaruh kedua

variabel independen (media dan strategi pembelajaran) terhadap motivasi belajar adalah 59.8 %.

Secara parsial pengaruh media dan strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyipatan dapat diuraikan sebagai berikut:

2. Pengaruh Media dan Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak

Hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara media dan strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak pada kelas kontrol di MtsN 1 Payipatan.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikansi antara media dan strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak pada kelas kontrol di MtsN 1 Panyipatan.

Hasil uji t yang bertujuan menguji pengaruh variabel *independent*, media pembelajaran dan strategi pembelajaran diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.682. dan hasil perhitungan membuktikan bahwa nilai t_{hitung} dari media pembelajaran sebesar 1, 338 sedangkan nilai signifikannya sebesar 0, 025 dan hasil dari strategi mengajar t_{hitung} adalah sebesar 1, 383 dan nilai signifikan sebesar 0,00 Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian hasil

kesimpulannya adalah Terdapat pengaruh antara media dan strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak pada kelas kontrol di MtsN 1 Panyipatan.

C. Pengaruh Media dan Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Pada MtsN Panyipatan dan Mts SA Kuringkit.

Pada kelas eksperimen sesuai pembahasan di atas dapat di analisis bahwa penggunaan media mempunyai pengaruh sebesar 78,4 % dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Aqidah Akhlak sedangkan sisanya 20,6 % dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media dan strategi pembelajaran adalah sebesar 59,8 % dan sisanya 40,2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dimana kelas control menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) sedangkan kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran dan diskusi kelas hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu “pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar

pada setiap jam pelajaran dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain”.⁹

⁹ Nana Sudjana dan Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo), hal. 22.